



DOKUMEN ADMINISTRASI  
RENCANA STRATEGI (RENSTRA)  
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)  
UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA TAHUN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA  
TAHUN 2024



BUPATI KONAWE SELATAN  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 36 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TUMBU-TUMBU JAYA  
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KONAWE SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah di tetapkan dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Konawe Selatan tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Tumbu-Tumbu Jaya Kabupaten Konawe Selatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2024 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 - 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TUMBU-TUMBU JAYA KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.
13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/ Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.

18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

## BAB II

### RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA

#### Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategi dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
  - a. Pendahuluan;
  - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
  - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
  - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
  - e. Rencana Strategis;
  - f. Penutup.

- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

### Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB III

### PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

#### PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA

### Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
  - a. anggaran berbasis kinerja;
  - b. standar satuan harga; dan
  - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.

- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

#### BAB IV

#### PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA BLUD UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA

##### Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya serta rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.
- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

#### Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

#### BAB V

#### KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

#### BAB VI

#### KETENTUAN LAIN – LAIN

#### Pasal 8





Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII  
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.  
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan  
Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah  
Kabupaten Konawe Selatan.

Ditetapkan di Andoolo  
pada tanggal 5 Juni 2024

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

  
SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo  
pada tanggal 5 Juni 2024

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KONAWE SELATAN,

  
ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2024  
NOMOR 36



LAMPIRAN PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN

NOMOR : 36 TAHUN 2024

TANGGAL : 5 Juni TAHUN 2024

TENTANG : RENCANA STRATEGI BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA  
KABUPATEN KONAWE SELATAN



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN

DINAS KESEHATAN

UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA

TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, taufik, dan Hidayah-Nya sehingga dokumen Rencana Strategi Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya tahun 2024 dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya kabupaten Konawe Selatan merupakan dokumen negara yang berisi upaya-upaya pembangunan dengan kerangka pendanaan Kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan, indikator, target, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasi. Rencana Strategis ini menjadi dasar penyelenggaraan pembangunan kesehatan..

Harapan kami dengan adanya laporan Renstra ini dapat menjadi bahan rujukan dalam evaluasi proses pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah guna menjamin akses akan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan publik secara optimal.

Tidak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Rencana Strategis ini. Mudah-mudahan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu jaya Kabupaten Konawe Selatan tahun 2024 bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. dan semoga penyusunan dan penerbitan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu jaya Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2024 ini mendapat ridha dari Tuhan Yang maha Esa.

Kepala UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya



Hamsinar Liambo

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Bab I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pengertian .....	2
C. Tujuan .....	2
D. Landasan Hukum .....	3
E. Perubahan .....	4
F. Sistematika Penyajian .....	4
Bab II Gambaran Pelayanan Puskesmas .....	6
A. Gambaran Umum .....	6
B. Gambarn Organisasi .....	10
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas .....	25
Bab III Permasalahan dan Isu Strategis .....	49
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	49
B. Isu Strategis .....	53
Bab IV Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Dan Arah Kebijakan .....	62
A. Visi Puskesmas .....	62
B. Misi, Motto dan Tata Nilai Puskesmas .....	63
C. Tujuan .....	65
D. Sasaran .....	65
E. Startegi dan Arah Kebijakan .....	68
F. Program Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan .....	77
Bab V Penutup .....	85

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

## B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

## C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

## D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah.
8. Peraturan Kepala Daerah tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
9. Peraturan Kepala Daerah tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Badan.
10. Keputusan Kepala Daerah tentang Penetapan Puskesmas Pembantu Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat.
11. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan.
12. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
13. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Struktur

Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.

14. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

#### E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

#### F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

- A. Visi Puskesmas
- B. Misi Puskesmas
- C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
- D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
- E. Strategi dan Arah Kebijakan

F. Program, Kegiatan, Subkegiatan Dan Kerangka  
Pendanaan

BAB V : PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

#### A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

##### 1. Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Konawe Selatan, tepatnya berada di Desa Tumbu-tumbu Jaya Kecamatan Kolono timur, dengan luas wilayah kerja 70,4 KM<sup>2</sup>.

Letak Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya berjarak ± 105 KM dari sebelah timur Ibu kota Kabupaten Konawe Selatan di Andoolo dan ± 115 KM dari Ibu kota Provinsi di Kendari, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kecamatan Moramo
- Sebelah timur : Kecamatan Laonti
- Sebelah selatan : Teluk Kolono
- Sebelah barat : Kecamatan Kolono

Wilayah kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya terdiri dari 10 desa, dapat ditempuh oleh roda dua, dan roda empat, dalam wilayah kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya semua sudah diaspal sedangkan Sebagian Lorong kecil masih jalan kerikil.

Ketinggian wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya berkisar antara 43 mdpl – 137 mdpl, dengan topografi bergunung dan berbukit dengan sedikit dataran rendah yang berpotensi sebagai lokasi pemukiman dan lahan pertanian.

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 10 (*Sepuluh*) Desa, yaitu :

1. Desa Langgapulu
2. Desa Ulunese
3. Desa Amolengu

4. Desa Ampera
5. Desa Rumba-rumba
6. Desa Batu Putih
7. Desa Ngaawali
8. Desa Tumbu-tumbu Jaya
9. Desa Lambangi
10. Desa Rambu-rambu

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kecamatan Tumbu-tumbu Jaya dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup diatas wilayahnya. Pada bulan November sampai dengan Maret, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim penghujan. Pada bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba. Sedangkan pada bulan Mei sampai dengan Agustus, angin bertiup dari arah Timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah ini. Pada bulan Agustus sampai Oktober terjadi musim Kemarau. Hal ini sebagai akibat dari perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya sesuai dengan Permenkes RI No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya berlokasi di Jl. Poros Kendari-Amolengu, Desa Tumbu-tumbu Jaya Kec. Kolono Timur, Kab. Konawe Selatan, Kode Pos 94483, dengan wilayah kerja sebanyak 10 desa diwilayah kecamatan Tumbu-tumbu Jaya. UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya didukung jejaring dibawahnya sebanyak 3 Puskesmas pembantu (Pustu), 10 Posyandu balita, 10 Posyandu lansia Serta 10 Posbindu PTM.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya yang berada di jalur jalan provinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan. Pada tahun 2023 UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Utama.

## 2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
  - 1) Upaya Promosi Kesehatan
  - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
  - 4) Upaya Gizi
  - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
    - Imunisasi
    - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
    - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

- Surveilens
  - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
  - Kesehatan Jiwa
- 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- 1) Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
  - 2) Kesehatan Usia Lanjut
  - 3) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
  - 4) Usaha Kesehatan Sekolah
  - 5) Kesehatan Kerja dan Olahraga
  - 6) Kesehatan Indera (Belm Terlaksana)
  - 7) Kesehatan Tradisional (Belum terlaksana)

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya meliputi :

- a. Rawat Jalan
- 1) Pemeriksaan Umum
  - 2) Pemeriksaan Gigi
  - 3) Pemeriksaan Lansia
  - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
  - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
  - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
  - 7) Pelayanan Imunisasi
  - 8) Konseling terpadu
  - 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain (Pelayanan di Laboratorium)
  - 11) Pelayanan Obat/Farmasi
  - 12) Pelayanan Laboratorium
  - 13) Pelayanan dan Konseling TB
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Persalinan Normal 24 Jam

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain : POMALI (Posbindu Majelis Ta'lim di Desa)

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, dan persalinan Normal 24 jam.

Selain itu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan Instalasi Farmasi.

## B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

### 1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Tumbu-tumbu Jaya Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:
  - 1) Pelaksana Keuangan
    - Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
    - Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
    - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
    - Pelaksana Bendahara BOK

- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP
- 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
    - Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
    - Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
    - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
  - 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
    - Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
    - Pelaksana Pengelolaan Barang
    - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
    - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
  - 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
  - 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
    - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
    - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
    - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
      - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
      - Pelaksana Keluarga Berencana
      - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
    - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
    - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
      - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
      - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
      - Pelaksana Imunsasi
      - Pelaksana PD3I
      - Pelaksana surveilans

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBD)
  - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - Pelaksana Kesehatan Jiwa
  - Pelaksana Surveilans vektor
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
- a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
  - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
  - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
  - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja
  - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti:
    - Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
    - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
    - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
    - Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
- 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
  - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
  - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
  - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
  - 6) Koordinator pelayanan persalinan
  - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
  - 8) Koordinator pelayanan laboratorium

- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
  - 1) Puskesmas Pembantu
  - 2) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
  - 1) Koordinator Keamanan
  - 2) Koordinator Peralatan
  - 3) Koordinator Bencana/TGC
  - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggung Jawab Mutu

Uraian tugas masing – masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan):

- a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
  - Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
  - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
  - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
  - Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
  - Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
  - Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
  - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;

- Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
  - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
  - Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
  - Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
  - Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
  - Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
  - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
  - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
  - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
  - Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;

- Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;
  - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
  - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
  - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
  - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM

- Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
  - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.

- Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
- Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
- Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

#### h) Penanggung Jawab Mutu

- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
- Menyiapkan instrument mutu puskesmas
- Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
- Analisis hasil self assesment maupun audit internal
- Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
- Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
- Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
- Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
- Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
- Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

#### i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan

UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.

- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

j) Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
- Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

k) Pelaksana Umum Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum

- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
  - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.
- l) Koordinator Program UKM
- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
  - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM
  - Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan
  - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
  - Melaksanakan rencana tindak lanjut
- m) Koordinator Pelayanan UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
  - Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
  - Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
  - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
  - Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
  - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan

- Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
  - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
  - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
  - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
  - Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
  - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
  - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
  - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
  - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
  - Membuat rencana tindak lanjut.

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya sudah memenuhi tenaga Dokter, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Epidemiologi Kesehatan, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisisionis, tetapi masih ada kekurangan jumlah, Perawat Desa, tenaga Administrasi

dan Penjaga Keamanan. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang dibutuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
1	Dokter	1	0	0	0	0	1	2	-1
2	Dokter gigi	0	0	0	0	1	1	1	-1
3	Apoteker	0	0	0	1	0	1	1	0
4	Asisten Apoteker	1	0	0	0	0	1	1	-1
5	Administrasi Kepegawaian	0	0	0	0	0	1	0	-1
6	Bendahara	0	0	0	0	0	1	0	-1
7	Pengadministrasi Umum	0	0	0	0	0	1	0	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	0	0	0	0	0	1	2	-2
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	0	0	0	0	1	-1
10	Pengelola Program dan Pelaporan	0	0	0	0	0	1	0	-1
11	Kasir	0	0	0	0	0	1	1	-1
12	Perekam Medis	0	0	0	0	0	1	0	-1
13	Kebersihan	0	0	1	0	0	0	1	0
14	Sopir Ambulan	0	0	1	0	0	0	1	0
15	Penjaga keamanan	0	0	0	0	0	0	1	-1
16	Perawat	1	1	5	0	0	5	8	0
17	Perawat gigi	1	0	1	0	0	1	1	-1
18	Bidan	8	1	8	0	0	4	17	-5
19	Nutrisionis	1	0	4	0	0	1	2	-3
20	Ahli teknologi laboratorium medik	0	0	0	0	1	1	0	-1
21	Tenaga Sanitasi lingkungan	1	0	1	0	0	1	1	-1
22	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	0	0	1	0	0	1	1	-1
23	Epidemiologi Kesehatan	0	0	5	0	0	1	1	-1
24	Pengelola Pelayanan kesehatan	0	0	0	0	0	1	1	-1

No	Jenis Tenaga	Status Nakes					Standar Kebutuhan Minimal (Permenkes 43 tahun 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (permenkes 33 tahun 2015)	Kondisi Ideal yang dibutuhkan sesuai ABK
		ASN		Non ASN					
		PNS	PPPK	SUKARELA	TKD	NS			
	TOTAL	14	2	27	1	2	27	69	-26

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021-2023

NO	SUMBER DANA	REALISASI		
		TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023
1	Operasional APBD	-	-	Rp. 53.069.900
2	Bantuan Operasional Kesehatan	RP. 892.405.000	RP. 900.801.900	Rp.552.936.628
3	Kapitasi JKN	RP. 220.871.812	RP. 131.028.466	Rp.269.412.731
4	Non Kapitasi JKN	RP. 94.150.000	RP. 25.910.000	Rp. 58.980.000
5	Subsidi	-	-	-
6	Non Subsidi	-	-	-
Jumlah		RP.1.207.426.812	RP.1.057.740.366	RP.437.399.259

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2013 dan diresmikan pada Tahun 2024. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar dalam table berikut ini.

Tabel 2.3. Jumlah Pustu, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021- 2023

No	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Jumlah Puskesmas Pembantu	2	2	3
2	Jumlah Puskesmas Keliling	0	0	0
3	Jumlah Posyandu	10	10	10
4	Jumlah Polindes	2	2	2
5	Jumlah Poskesdes	4	4	4
6	Jumlah Poskestren	0	0	0

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya memiliki mobil ambulans yang memadai, juga memiliki pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	2	1		1
3	Gedung Poskesdes	4	1	1	2
4	Gedung Polindes	2	2		
5	Mobil Operasional	0			
6	Pusling	0			
7	Ambulans	1		1	
8	Mobil Jenazah	0			

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
9	Motor Operasional	2	2		
10	Alat kesehatan	1	1		

Tabel 2.5 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas  
Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	2	1		1
3	Gedung Poskesdes	4	1	1	2
4	Gedung Polindes	2	2		
5	Mobil Operasional	0			
6	Pusling	0			
7	Ambulans	1		1	
8	Mobil Jenazah	0			
9	Motor Operasional	2	2		
10	Alat kesehatan	9	9		

Tabel 2.6 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas  
Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	3	2		1
3	Gedung Poskesdes	4	1	1	2
4	Gedung Polindes	2	2		
5	Mobil Operasional	0			
6	Pusling	0			
7	Ambulans	1		1	
8	Mobil Jenazah	0			

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
9	Motor Operasional	3	3		
10	Alat kesehatan	119	119		

### C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

#### 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

##### a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2021-2023 di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

Tabel 2.1 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	40 %	22 %	18 %
	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS TTU	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS di Faskes	100 %	100%	0
2	Komunikasi Interpersonal / Konseling (KIP/K)	100 %	100 %	-
3	Penyelenggaraan Dalam Gedung	100 %	100 %	-
4	Pembinaan PHBS Institusi	100 %	100%	0

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
	Kesehatan			
5	Pemberdayaan individu / Kunjungan Rumah	75,1 %	72 %	-3,1 %
6	Pembinaan PHBS RT	80 %	36,80 %	43,2 %
7	Strata Desa Siaga Aktif (Purnama & Mandiri)	100 %	33 %	67 %
8	UKBM:Posyandu Strata Purnama dan mandiri	100%	100%	-
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Lintas Sektor	100 %	100 %	-
10	Penggalangan Kemitraan			
11	Orientasi Promkes Bagi Kader	100 %	100 %	-
12	Penggunaan Media KIE (Penyebarluasan Informasi)	100 %	80 %	-20 %
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD Tentang Kesehatan			

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

Tabel 2.2 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	40 %	27 %	13%
	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS TTU	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS di Faskes	100 %	100%	0
2	Komunikasi Interpersonal /	100 %	100 %	-

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
	Konseling (KIP/K)			
3	Penyelenggaraan Dalam Gedung	100 %	100 %	-
4	Pembinaan PHBS Institusi Kesehatan	100 %	100%	0
5	Pemberdayaan individu / Kunjungan Rumah	75,1 %	72 %	-3,1 %
6	Pembinaan PHBS RT	80 %	36,80 %	43,2 %
7	Strata Desa Siaga Aktif (Purnama & Mandiri)	100 %	33 %	67 %
8	UKBM:Posyandu Strata Purnama dan mandiri	100%	100%	-
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Lintas Sektor	100 %	100 %	-
10	Penggalangan Kemitraan			
11	Orientasi Promkes Bagi Kader	100 %	100 %	-
12	Penggunaan Media KIE (Penyebarluasan Informasi)	100 %	80 %	-20 %
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD Tentang Kesehatan			

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

Tabel 2. Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	80 %	36 %	-44%

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS TTU	100 %	100%	0
	Penyelenggaraan PHBS di Faskes	100 %	100%	0
2	Komunikasi Interpersonal / Konseling (KIP/K)	100 %	100 %	-
3	Penyelenggaraan Dalam Gedung	100 %	100 %	-
4	Pembinaan PHBS Institusi Kesehatan	100 %	100%	0
5	Pemberdayaan individu / Kunjungan Rumah	75,1 %	72 %	-3,1 %
6	Pembinaan PHBS RT	80 %	36,80 %	43,2 %
7	Strata Desa Siaga Aktif (Purnama & Mandiri)	100 %	33 %	67 %
8	UKBM : Posyandu Strata Purnama dan mandiri	100%	100%	-
9	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Lintas Sektor	100 %	100 %	-
10	Penggalangan Kemitraan			
11	Orientasi Promkes Bagi Kader	100 %	100 %	-
12	Penggunaan Media KIE (Penyebarluasan Informasi)	100 %	80 %	-20 %
13	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD Tentang Kesehatan			

Sumber: Laporan PKP UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2023 di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada umumnya belum

memenuhi target, hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat melebihi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya. \

Tabel 2.1 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD  
Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN
			2021	
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100%	100%	
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	80,8%	100%	
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	-
4	Persentase inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	79,35%		- 19,35

Tabel 2.2 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD  
Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN
			2022	
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi	100%	100%	

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN
			2022	
	Total Berbasis Masyarakat (STBM)			
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	80,8%	100%	
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	-
4	Persentase inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	79,35%		- 19,35

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

Tabel 2.3 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN
			2023	
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100%	100%	
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	80,8%	100%	
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	-

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN
			2023	
4	Persentase inspeksi Kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	79,35%		- 19,35

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2023 di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 3 (tiga) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada sasaran kesehatan ibu, cakupan pelayanan anak balita pada sasaran kesehatan anak, dan cakupan peserta KB aktif pada sasaran keluarga berencana. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

Tabel 2.1 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	62%	38%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	68%	-32%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani			
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%		
2	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	71%	-29%
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	71%	-29%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%		
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	74%	-26%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	86%	-14
3	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%		

Sumber :Laporan PKP UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

Tabel 2.2 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	68%	-32%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	68%	-32%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani			
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%		
2	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	71%	-29%
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	71%	-29%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%		
		Cakupan	100%	74%	-26%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
		Kunjungan Bayi			
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	86%	-14
3	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%		

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

Tabel 2.3 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	68%	-32%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	68%	-32%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani			
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%		
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	71%	-29%
		Cakupan Kunjungan	100%	71%	-29%

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
		Neonatus Lengkap (KN Lengkap)			
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%		
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	74%	-26%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	86%	-14
3.	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%		

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

#### d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2023 di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 2 (dua) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya dan cakupan balita yang naik berat badannya. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

Tabel 2.1 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat  
Berdasarkan Indikator PKP di  
UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN (%)
			2021	
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	80	61	-19
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	80	50	+30
3	Balita 6 – 59 bulandapat Kapsul Vitamin A	87	63	+24
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	80	70	+10
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	61	80	-19
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	100	80	+20
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	100	75	+25
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang	100	100	0

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN (%)
			2021	
	mendapatkan PMT			
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	100	92	+8
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	100	0

*Sumber :Laporan PKP Puskesmas Tumbu-tumbu jaya Tahun 2021*

Tabel 2.2 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat  
Berdasarkan Indikator PKP di  
UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN (%)
			2022	
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	80	61	-19
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	84	68	+16
3	Balita 6 – 59 bulandapat Kapsul Vitamin A	87	63	+24
4	Bayi 0 – 6 Bulan	90		+27

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN (%)
			2022	
	mendapatkan ASI Eksklusif		63	
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	80	61	-19
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	100	80	+20
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	100	75	+25
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100	100	0
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibuhamil	100	92	+8
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	100	0

Sumber :Laporan PKP Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2022

Tabel 2.3 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat  
Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas  
Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN (%)
			2023	
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	60	64	-20
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	84	54	+30
3	Balita 6 – 59 bulandapat Kapsul Vitamin	92	87	+2
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	68	70	+18
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	61	80	-19
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	100	80	+20
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	100	75	+25
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100	100	0
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet	100	92	+2

No	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET (%)	CAKUPAN (%)	KESENJANGAN (%)
			2023	
	pada ibu hamil			
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	100	0

Sumber :Laporan PKP Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2023, jumlah gizi buruk sebesar 7 kasus. Status gizi baik tahun 2023 sebesar 605 (98%) menurun dibanding tahun 2021 sebesar 435 (99%). Status gizi lebih tahun 2023 sebesar 3 (0,5%) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 0 %.

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current Nutritional Status*) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.4 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021 - 2023

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2021	0	0	6	1%	811	99%	0	0
2022	0	0	4	1%	435	99%	0	0
2023	0	0	8	1,3%	604	98%	3	0,4%

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2023

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus hingga tahun 2023 sebanyak 0 kasus (0 %). Status gizi kurus tahun 2023 sebanyak 4 (1 %) masih sama dengan tahun 2021 sebesar 4 (1 %). Status gizi normal

tahun 2023 sebanyak 608 (98%) menurun dibanding tahun 2021 sebesar 435 (99%). Status gizi gemuk tahun 2023 sebanyak 3 (0,5 %) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 0%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2023 di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan pelayanan imunisasi, cakupan penderita pneumonia balita, Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif, Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif, Cakupan Penderita DBD yang ditangani, Penemuan penderita pneumonia, dan Cakupan Penemuan penderita Diare. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

Tabel 2.1 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2021

No	Kegiatan	Indikator kegiatan	Target %	Tahun 2021	
				Pencapaian	Kesenjangan
1	Pelayanan Imunisasi Dasar	Cakupan BCG	100	99	01
		Cakupan DPT HB 1	100	99	01
		Cakupan DPT HB 3	100	77,8	23,2

		Cakupan Polio 4	100	100	100
		Cakupan Campak	100	100	100
		Cakupan BIAS DT	100	100	100
		Cakupan BIAS TT	100	100	100
		Cakupan BIAS Campak	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	100	56	-44
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100	100
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	100	100
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	100
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	0
2	Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	100	54,54	-45,46
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	37,04	-62,96
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	98	-2
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	100
		Penemuan penderita pneumonia	0	100	+100
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	50	50

Tabel 2.2 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian  
Penyakit di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya  
Tahun 2022

No	Kegiatan	Indikator kegiatan	Target %	Tahun 2022	
				Pencapaian	Kesenjangan
1	PelayananImunisasi Dasar	Cakupan BCG	100	76	-24
		Cakupan DPTHB 1	100	84,6	100
		Cakupan DPTHB 3	100	100	100
		Cakupan Polio 4	100	100	100
		Cakupan Campak	100	100	94,5
		Cakupan BIAS DT	100	100	100
		Cakupan BIAS TT	100	100	100
		Cakupan BIAS Campak	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	100	56	-44
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	100	100
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	100	100
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	100
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	0
2	Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	100	54,54	-45,46

		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	37,04	-62,96
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	98	-2
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	70	-30
		Penemuan penderita pneumonia	0	200	+200
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	155	+55

Tabel 2.3 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2023

No	Kegiatan	Indikator kegiatan	Target %	Tahun 2023	
				Pencapaian	Kesenjangan
1	Pelayanan Imunisasi Dasar	Cakupan BCG	100	93,1	6,9
		Cakupan DPTHB 1	100	84,6	100
		Cakupan DPTHB 3	100	100	100
		Cakupan Polio 4	100	100	100
		Cakupan Campak	100	94,5	-5,5
		Cakupan BIAS DT	100	100	100
		Cakupan BIAS TT	100	100	100
		Cakupan BIAS Campak	100	100	100
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	100	56	-44
		Cakupan Desa/	100	100	

		Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)			100
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100	100	100
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100	100	100
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	0
2	Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	100	54,54	-45,46
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	37,04	-62,96
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	98	-2
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	70	-30
		Penemuan penderita pneumonia	0	200	+200
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	155	+55

## 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

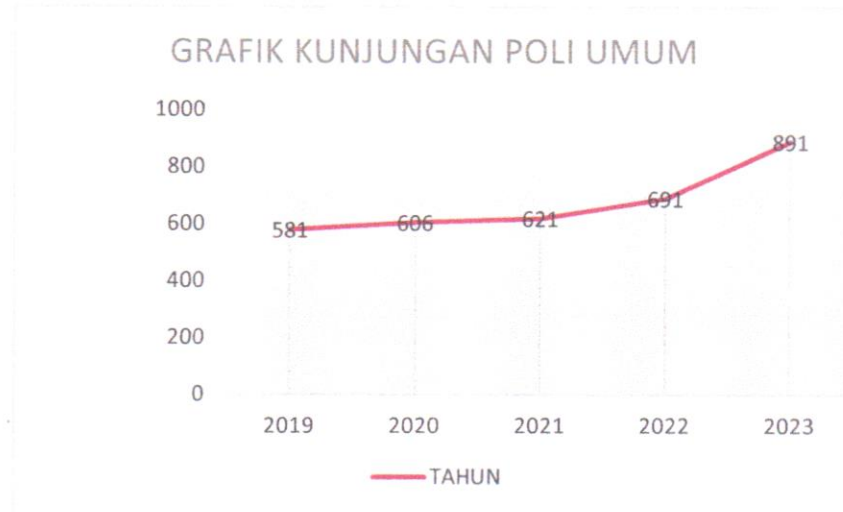
Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya di Kecamatan Tumbu-tumbu Jaya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dan Jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya :

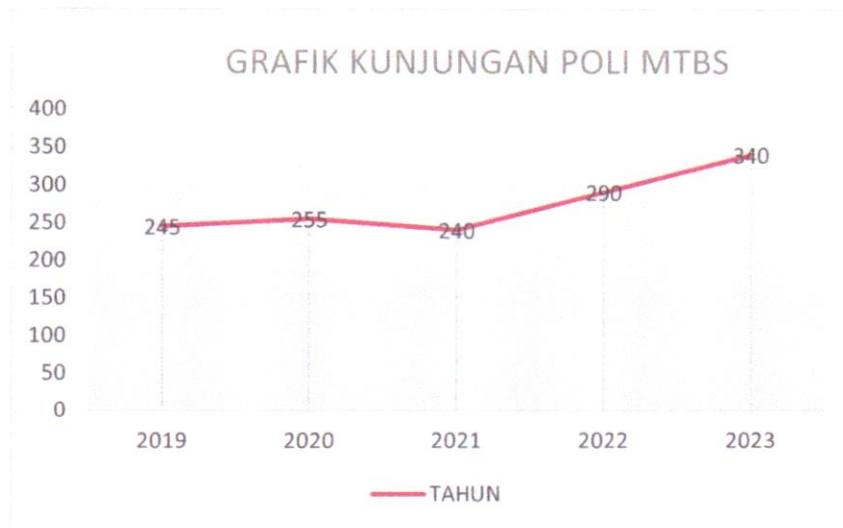
Tabel 2.1 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya tahun 2019 s/d 2023

No	Unit Pelayanan	Jumlah				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya	1320	1385	1363	1523	1843

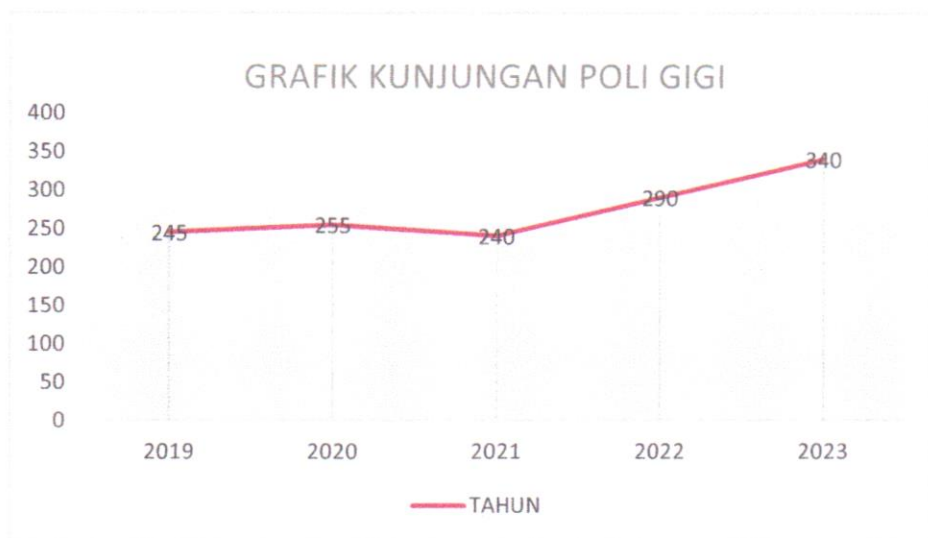
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



Gambar 2.1 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2019-2023.



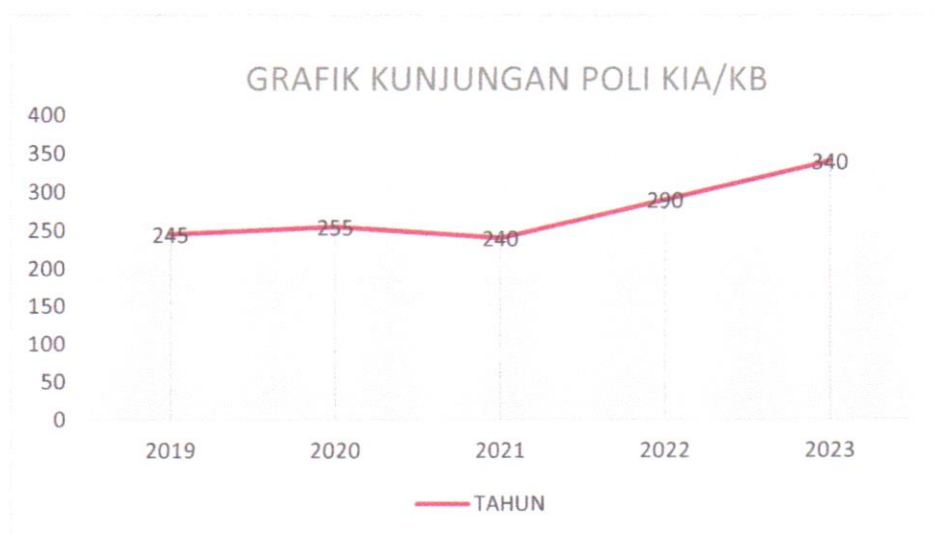
Gambar 2.2. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2019-2023.



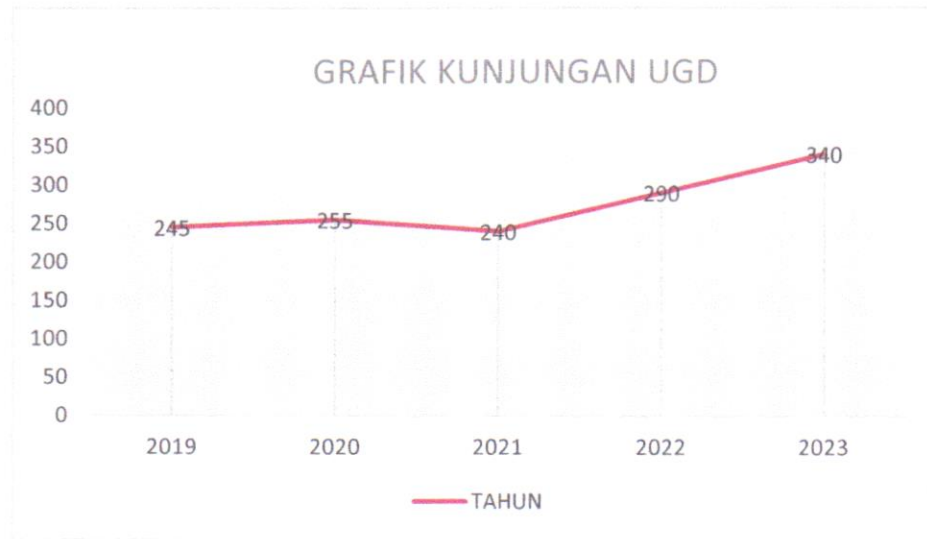
**Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2019-2023.**



**Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2019-2023.**



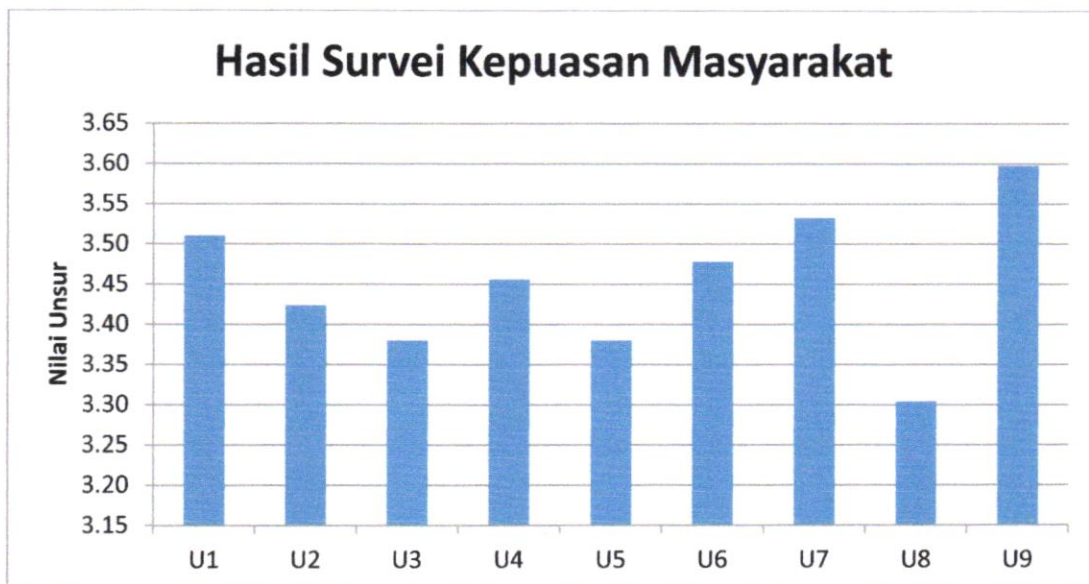
Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2019-2023.



Gambar 2.6. Grafik Kunjungan UGD UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya Tahun 2019-2023.

### 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 86,21 % (baik).



Gambar 2.8 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya tahun 2023

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

#### A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya yang berada di kawasan pedesaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Beberapa Desa dilalui aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada tahun 2021 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

#### Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- Kegiatan program KIA belum mencapai target

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi	1. Tingkat pendapatan penduduk
2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi	2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
3. Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain	3. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.
4. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	

### Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Masih terdapat balita dengan gizi buruk.
- Pencapaian D/S belum mencapai target.
- Masih ada balita yang mengalami *Stunting*

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga. 3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah 4. Adanya Penyakit Penyerta 5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah 3. Adanya Dukungan Lintas Sektor 4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.

### Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya adalah:

- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Tingginya kasus DBD
- Adanya Kasus HIV

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 3. Lingkungan dan paparan	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas 2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin 3. Skrining TBC, DBD dan HIV dalam pelayanan Puskesmas

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<p>pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di Beberapa Desa</p> <p>4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini</p> <p>5. Masih tingginya Tingkat kepercayaan terhadap pengobatan Herbal</p>	<p>4. Pelaksanaan Testing, dan Treatment TBC, DBD dan HIV</p> <p>5. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen DBD) dan treatment serta adanya petugas TBC.</p>

#### Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun).
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- Kurangnya cakupan Penanggulangan Gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<p>1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah</p> <p>2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit</p> <p>3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah</p> <p>4. Keterbatasan petugas</p>	<p>1. Tingkat kesejahteraan penduduk</p> <p>2. Kemudahan akses fasyankes</p> <p>3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas sektor</p>

### Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dengan jaringan 3 (satu) Puskesmas Pembantu bersaing dengan Apotik yang menjadi jejaring Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya seperti: Puskesmas Kolono dan Puskesmas Moramo.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi	1. Tingkat kesejahteraan masyarakat
2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	2. Kemudahan akses terhadap fasyankes
3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan	
4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan	
5. Kurangnya Sarana Alat	

kesehatan Pemeriksaan Penunjang	
------------------------------------	--

## B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan.
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.

### a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya memiliki Tata Nilai  
 “SMART :

- *Senyum, Salam dan Sapa dalam Pelayanan*
- *Melayani dengan Ikhlas*
- *Amanah dan Profesional*
- *Ramah dan Responsive*
- *Tangguh dan Terbuka dalam Pelayanan Kesehatan*

a) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

b) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

c) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN

sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, ISPA, Imunisasi, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

d) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya seperti unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

e) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan,

pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset, Tempat Vaksinasi Statis, Ruang pandu PTM, Ruang USG, Ruang pemeriksaan IVA dan ruang konseling IMS/HIV dan Catin.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya adalah sebagai berikut:

#### 1. Related Diversification (Keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan dan UGD 24 jam.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan

penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragamanlayanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

## 2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih

Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

#### 1. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain :

1. Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer berbasis siklus hidup mulai dari Ibu Hamil, Ibu bersalin, Ibu Nifas, bayi, balita, Anak, remaja, Dewasa dan Lansia dengan Paket Pelayanan (Skrinning Kesehatan sesuai siklus Hidup).
2. Transformasi Digital yaitu ASIK, SIMPUS (RME) dan Pemantauan wilayah Setempat.

#### 2. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan

pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

### 3. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya setiap tahun mengharuskan Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya yaitu:

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal
- d. Pemeriksaan IVA Test
- e. Senam Hamil
- f. Pelayanan pandu PTM
- g. APOTEK 24 JAM

#### 4. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Tempat parkir roda 2 (dua) dan 4 (empat) khusus Pengunjung dibutuhkan di halaman Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Ruang USG
- d. Ruang pandu PTM
- e. Kantin Sehat
- f. Gudang dan Ruang Arsip
- g. Tempat Parkir kendaraan

#### 5. *Peningkatan Mutu SDM Pelayanan*

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka

Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

## BAB IV

## VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

## A. VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021- 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021-2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya tahun 2021- 2026 adalah :

“TERCAPAINYA DESA SEHAT YANG MENDUKUNG KECAMATAN SEHAT MENUJU TERWUJUDNYA KABUPATEN KONAWE SELATAN HEBAT DAN INDONESIA SEHAT”.

Tercapainya Desa sehat yang mendukung Kecamatan sehat menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan hebat dan Indonesia sehat yang dimaksud adalah dengan pelayanan Puskesmas UKM dan UKP dapat memfasilitasi masyarakat sehingga menyadari kebutuhan akan Kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "Menuju Konawe Selatan yang sejahtera, unggul dan amanah berbasis perdesaan". Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan

mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

#### B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan., misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya adalah sebagai berikut:

1. Menggerakkan Pembangunan Kesehatan di Kecamatan Kolono Timur
2. Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
3. Meningkatkan Profesionalisme sumber daya manusia dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan
4. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat di wilayah kerja
5. Menjalin kemitraan dengan semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan dan pembangunan Kesehatan Masyarakat.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Puskesmas keliling serta menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan

evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan melalui In House training, Workshop, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambungkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya maka ditentukanlah Motto Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya sebagai berikut:

Motto :

MELAYANI DENGAN SENYUM, SALAM DAN SAPA. KESEHATAN ANDA ADALAH KEPUASAN KAMI.

Tata Nilai Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya:

Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *SMART* :

- *Senyum, Salam dan Sapa dalam Pelayanan*
- *Melayani dengan Ikhlas*
- *Amanah dan Profesional*

➤ *Ramah dan Responsive*

➤ *Tangguh dan Terbuka dalam Pelayanan Kesehatan*

### C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya adalah sebagai berikut:

“Meningkatkan kesadaran , kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya”.

### D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Tahun 2021–2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Meningkatkan kesadaran,	Meningkatnya kualitas kesehatan	1	Pelayanan Kesehatan Ibu

kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang.	masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan		Hamil
		2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		3	Pelayanan Kesehatan ibu dan Bayi Baru Lahir
		4	Pelayanan Imunisasi pada bayi dan baduta
		5	Pelayanan Kesehatan Balita dan anak pra sekolah
		6	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar dan remaja
		7	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		8	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		9	Pelayanan kesehatan penderita DM sesuai standar
		10	Cakupan temuan kasus pada pasien ODGJ

		11	Mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan orang beresiko HIV
		12	Pelayanan Kesehatan orang dengan TB
		13	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar
		14	Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
		15	Pelayanan Gizi masyarakat
		16	Pelayanan Kesehatan Lingkungan
		17	Pelayanan Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
		18	Pelayanan Kesehatan kerja dan Olahraga
	Meningkatnya Mutu Layanan Kesehatan	1	Program indikator peningkatan mutu termasuk indikator mutu

		2	Manajemen Resiko
		3	Sasaran Keselamatan Pasien
		4	Insiden keselamatan pasien
		5	Pencegahan Penyakit Infeksi

#### E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan( S )	Kelemahan( W )
	1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) 2. Adanya Komitmen pimpinan 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan laboratorium)	1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang seperti dokter gigi, perawat, bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas

Faktor Internal	Kekuatan( S )	Kelemahan( W )
	<p>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan ambulance, sarana IPAL)</p> <p>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, kesehatan masyarakat dan administrasi)</p> <p>6. Adanya akses yang mudah dijangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, sadari dll)</p> <p>9. Adanya Dukungan lintas sektor</p>	<p>(pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</p> <p>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</p> <p>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</p> <p>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</p> <p>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p> <p>7. Tingginya Ratio Rujukan spesialistik</p>

## Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</p> <p>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p>

Peluang (O)	SO	WO
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik	1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan	Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai	1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan

Peluang (O)	SO	WO
(UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	<p>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</p> <p>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas</p>	<p>pendapatan kapitasi JKN</p> <p>2. mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p> <p>4. keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN</p>

## Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman( T )	ST	WT
<p>1. Tingginya tingkat Kepercayaan terhadap dukun dan pengobatan Herbal</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP</p>
<p>2. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p> <p>Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas</p>

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan 2. Meningkatkan mutu layanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin,.
		3 Peningkatan Upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		pengaduan masyarakat tentang kesehatan	kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial. Penyebarnya informasi/ kampanye PHBS ,Inovasi POMALI (Posyand Majelis Taklim)
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment TB
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan Pustu,Polindes dan Poskesdes

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan	7 Menetapkan UGD dan pelayanan Kamar Bersalin 24 jam.

F.PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA  
PENDANAAN

1. Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis	8.730.0 00	9.500.0 00	10.756 .000	20.000. 000	40.000 .000	50.000 .000
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis						
	- Jasa Pelayanan Non Medis						
	- Kapitasi JKN	220.871 .812	131.028 .466	269.16 2.731	297.857 .720	328.59 6.119	361.50 3.362
	- Non Kapitasi JKN	58.980. 000	58.980. 000	58.980 .000	152.680 .000	164.76 0.000	185.95 0.000
	- Jamsostek						
	- Asuransi Jasa Raharja						
	- Layanan Kesehatan lain-lain						
2	Pendapatan Hibah						
	- Terikat						
	- Tidak Terikat						
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional						

	- Kerjasama Pemanfaatan Aset						
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						
	- Belanja Operasional APBD	35.504.000	39.621.000	118.480.400	53.000.000	55.000.000	60.000.000
	- Bantuan Operasional kesehatan	447.440.850	900.801.900	872.998.666	683.003.600	946.495.262	990.678.751
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-					
	- Jasa Giro/Bunga	-					
	- Pengembangan Usaha	-	-	-	30.000.000	35.000.000	40.000.000
	JUMLAH	762.796.662	1.130.431.366	1.319.621.797	1.223.541.320	1.529.851.381	1.638.132.133

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

#### 1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA

1.1 Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
4. Koordinasi dan penyusunan DPA
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

1.2 Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran

1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

3. Penyusunan perancahan kebutuhan barang milik daerah
4. Pengamanan barang milik daerah
5. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
6. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah
7. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
8. Penatausahaan barang milik daerah
9. Pemanfaatan barang milik daerah

1.4 Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.

1.5 Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
3. Penyediaan peralatan rumah tangga
4. Penyediaan bahan logistik kantor
5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
7. Penyediaan bahan/material
8. Fasilitas kunjungan tamu
9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
10. Penatausahaan arsip dinamis
11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik

1.6 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pengadaan aset tetap lainnya
5. Pengadaan aset tak terwujud
6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya
7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya

1.7 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa surat menyurat
2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor

1.8 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
5. Pemeliharaan aset tak berwujud
6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya

1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

2.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
2. Pembangunan Puskesmas
3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya
4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi

11. Pengadaan Obat Vaksin
  12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
  13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
  15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2.2 Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
  2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
  3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
  4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
  5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
  6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
  7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
  8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
  9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
  10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
  11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis
  12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
  13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
  14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
  15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
  16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
  17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
  18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya

19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
24. Operasional Pelayanan Puskesmas
25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)

2.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

### 3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia

3.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.

#### 4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya.

## BAB V

## PENUTUP


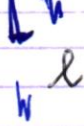
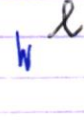

Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai

target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan yaitu "Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan".

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	



BUPATI KONAWA SELATAN,

  
SURUNUDDIN DANGGA

## LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS

## UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN: Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	KONDISI TAHUN 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,87%	70,95%	71%	72%	73%	74%

SASARAN: Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta/ Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%	88%	88%	38%	100%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	100%	100%	62,4%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar/ Jumlah Sasaran) x 100%	100%	100%	97,2%	100%	100%	100%		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	(Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100%	61%	61%	98%	100	100	100%		
5	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar/ Jumlah sasaran) x 100%	93%	93%	98%	100%	100%	100%		
6	Pelayanan kesehatan usia Produktif	(Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ Jumlah Sasaran) x100%	80%	80%	87,2%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100%	45%	45%	46%	100%	100%	100%		
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	64%	64%	100%	100%	100%	100%		
9	Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)berat	(Jumlah pasien ODGJ yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	44,4%	44,4%	44,4%	100%	100%	100%		
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ jumlah sasaran) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
12	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas	57%	57%	80%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
	pemeriksaan HIV	dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang beresiko terinfeksi HIV) x 100%								
13	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang ada) x 100%	10	10	10	10	10	10		
14	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	80%	80%	80%	100%	100%	100%	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya
15	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	0	0	2	0	0	0	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Tumbu-tumbu Jaya BOK
16	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	0	0	2	0	0	0	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	
17	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur ) x 100%	11,21	11,21	6,5%	0%	0%	0%	Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	



	mendapatkan IDL	jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%							
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	17	17	12	12	0	0	0
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000	11,4	11	11	10	9,5	9	9
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS)	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	( Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	34%	35%	36%	36%	37%	38%	38%
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	80%	82%	84%	85%	87%	88%	88%
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	0%	55%	58%	60%	65%	70%	70%

## 2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	80%	80%	80%	80%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	ya	ya	ya	ya	ya	ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	59%	15%	15%	15%	15%	15%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	70%	80%	80%	80%	80%	80%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	60%	80%	80%	80%	80%	80%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	64%	60%	60%	60%	60%	60%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	80%	60%	60%	60%	60%	60%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	44%	62%	64%	64%	66%	70%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	0%	60%	67%	70%	74%	80%

## 3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

## UPTD PUSKESMAS TUMBU-TUMBU JAYA TAHUN 2021 – 2026

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																			
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan public	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%					
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan	Jumlah	1		1		1		1		1		1		1		1		Pejabat	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		penyusunan DPA	Dokumen DPA	dokumen		dokumen		dokumen		dokumen		dokumen		dokumen		dokumen		pengelola keuangan	
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Veri	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD



Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	RP	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu																
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorarium Penjaga Malam						12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000	12 bulan	24.000.000	12 bulan	24.000.000		Pejabat Pengelola keuangan	JKN
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB)	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	Pengelola barang	JKN
		Rekonsiliasi dan penyusunan	Persentase Tertib Administra	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola barang	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		laporan barang milik daerah	si Barang/ aset Daerah																
		Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD	1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		Pengelola barang	BLUD
		Pemanfaatan barang milik daerah	Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan dalam kondisi baik	70%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola barang	BLUD
		Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas	Jumlah Pakaian	-		-		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Tata usaha	BLUD



Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		UPTD Puskesmas	administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu																
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	28.373.328	100%	31.210.660	100%	34.331.726	100%	34.331.726	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah Tangga	100%	-	100%	1.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan bahan logistik kantor	Frekwensi Penyediaan bahan Logistik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Frekwensi penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	20.803.000	100%	22.883.300	100%	25.000.000	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Fasilitas kunjungan tamu	Frekwensi Penyediaan Kebutuhan Kunjungan	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	66.438.000	100%	80.000.000	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penatausahaan arsip dinamis	Frekuensi Penataan Arsip Dinamis	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik	Frekwensi Pemeliharaan IT	100%		100%		100%	1.000.000	100%	1.500.000	100%	2.000.000	100%	2.500.000	100%	2.500.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	-		-		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan	Jumlah	-		-		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola	JKN/B

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		kendaraan dinas operasional	Kendaraan Dinas Operasional															Barang	LUD
		Pengadaan mebel	Tersedia nya Mebel Kantor	-		-		-		-		-		-				Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	661.656.550	100%	661.656.550	100%	661.656.550	100%	661.656.550	100%	730.000.000	100%	730.000.000	100%	30.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan aset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap	100%	725.106.550	100%	725.106.550	100%	725.106.550	100%	725.106.550	100%	800.000.000	100%	800.000.000	100%	800.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan aset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung	100%	-	100%	-	100%	-	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan sarana dan prasarana pendukung	Jumlah Sarana dan Prasarana	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	RP	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Gedung kantor atau bangunan lainnya	Pendukung Lainnya																
		Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkap	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	RP	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			an Kantor																
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	3 kendaraan		3 kendaraan		4 kendaraan		5 kendaraan		5 kendaraan		5 kendaraan		5 kendaraan		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel air yang Terpelihara	100%	-	100%		100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	100%	4.710.000	100%	6.832.000	100%	7.000.000	100%	7.500.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	600.000	100%	2440.000	100%	3.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara / terehabilitasi	100%	8.910.000	100%	9.310.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana Dan prasarana gedung kantor Atau bangunan yang	100%	600.000	100%	2440.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD



Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		KESEHATAN MASYARAKAT																	
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembangkan															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.00 0.000	100%	90.00 0.000	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Lainnya																
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi	100%	-	100%	-	100%	-	100%	-	100%	10.777.489	100%	11.316.363	100%	100%	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan															Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedia Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedia Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	RP	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%	14.00 0.000	100%	15.00 0.000	100%	15.00 0.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhiya ketersediaan obat danVaksin	100%	12.62 1.152	100%	47.33 7.555	100%	60.10 0.370	100%	60.10 0.370	100%	74.29 9.078	100%	94.67 5.110	100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Prasarana dan	Tersedianya	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	RP	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan																
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedia dan Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu	Cakupan Ibu Hamil K4	58,4%	43.600.000	100%	64.250.000	100%	101.100.000	100%	126.750.000	100%	139.425.000	100%	364.651.875	100%	153.367.500	Program KIA	JKN/BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Hamil;																	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	100%	36.940.000	85%	16.500.000	90%	53.220.000	100%	40.295.000	100%	46.339.250	100%	53.290.137	100%	53.290.137	Program KIA	JKN
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Cakupan kunjungan bayi	100%	1.660.000	95%	5.720.000	100%	0	100%	3.000.000	100%	3.600.000	100%	4.320.000	100%	4.320.000	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Anak Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	46,2%	128.691.200	90%	65.250.000	100%	224.300.000	100%	180.168.000	100%	198.017.600	100%	217.819.360	100%	217.819.360	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	93,1%	14.808.550	100%	19.662.400	100%	29.980.000	100%	38.263.600	100%	32.503.450	100%	37.377.817	100%	37.377.817	Program UKS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Persentase Pelayanan Kesehatan	93,3	53.550.000	100%	57.500.000	100%	47.850.000	100%	26.100.000	100%	30.015.000	100%	34.517.250	100%	34.517.250	Program PTM	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		pada Usia Produktif;	pada Usia Produktif																
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	58,4%	21.120.600	100%	21.215.400	100%	23.400.000	100%	940.000	100%	1.128.000	100%	1.353.600	100%	1.353.600	Program Lansia	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	52,7%	1.500.000	100%	2.250.000	100%	1.500.000	100%	0	100%	1.800.000	100%	2.160.000	100%	2.160.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	85,8%	1.500.000	100%	0	100%	10.515.000	100%	0	100%	1.800.000	100%	2.160.000	100%	2.160.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	63,6%	2.160.000	100%	15.175.000	100%	15.175.000	100%	0	100%	13.972.500	100%	16.068.372	100%	16.068.372	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TBTA	77,4%	8.250.000	100%	17.250.000	100%	39.750.000	100%	39.750.000	100%	45.712.500	100%	52.569.375	100%	52.569.375	Program TB	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Positif																
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	85,4%	10.195.600	100%	15.750.000	100%	2.775.000	100%	7.050.000	100%	8.460.000	100%	10.152.000	100%	10.152.000	Program HIV/IMS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%)	46,2%	128.691.200	100%	65.250.000	100%	224.300.000	100%	180.168.000	100%	198.017.600	100%	217.819.360	100%	217.819.360	Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunyai pos UKK			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan /desa yang melaksana			60%		70%		80%		90%		100%		100%		Program Kesehatan Lingkungan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			kan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat															an	
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya yang dibina			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan tradisional	BOK
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24jam			100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengelolaan	Persentase	63,6%	6.025	100%	15.17	100%	12.15	100%	0	100%	13.97	100%	16.06	100%	16.06	Program	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)		.000		5.000		0.000				2.500		8.372		8.372	Kesehatan Jiwa	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani	100%	56.550.000	100%	59.750.000	100%	59.865.00	100%	26.100.000	100%	33.615	100%	36.677.250	100%	36.677.250	Program Surveilans	BOK
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;	Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KL ke Laboratorium Rujukan/Nasional	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK
		Operasional	Tersediany	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/B

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pelayanan Puskesmas;	a Operasional Pelayanan Puskesmas																LUD
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program imunisasi	BOK
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaa	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	n Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)																
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD



Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		dan UKM di Wilayah	a Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah																
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar	85%		90%		95%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan																	
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

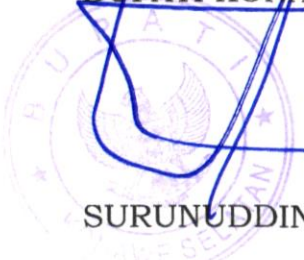
Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumber Dana
				2022		2023		2024		2025		2026		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan																	
		PROGRAM PEMBERDAYA AN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN																	
		Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan , Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase Advokasi, Pemberday aan, Kemitraan, Peningkata n Peran serta Masyaraka t dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta (masyarak at) mengikuti KIE keamanan pangan	orang														Program promosi Kesehata n	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Tersedianya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra BLUD		Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedia nya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaa n Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
1. SELDA	LS
2. ASISTEN I	LS
3. KADIS KESEHATAN	LS
4. KABAG HUKUM	W
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,



SURUNUDDIN DANGGA